

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah salah satu bagian terpenting dari peradaban manusia yang keberadaannya berguna bagi kehidupan. Dengan berolahraga seseorang akan dapat menjaga kesehatan, atau memperoleh kesenangan dan kepuasan pribadi. Selain mendapatkan kesehatan, kesenangan, ataupun kepuasan, olahraga juga dapat meningkatkan prestasi untuk olahraga yang digemari.

Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung dapat sampai seumur hidup. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang diajarkan di sekolah, di kampus memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis.

Salah satu cabang olahraga yang dapat memberikan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir adalah olahraga futsal. Futsal adalah salah satu cabang olahraga yang sedang populer di dunia saat ini. Termasuk di Indonesia, futsal sudah populer seperti sepakbola. Futsal sudah merasuki otak seseorang yang sebelumnya tidak pernah berolahraga sehingga menjadi ingin berolahraga.

Futsal pertama kali dimainkan di Uruguay tepatnya berada di kota Montevideo pada tahun 1930, dengan versi *five-to-five* yang dicetuskan oleh Juan Carlos Ceriani. Istilah “Futsal” adalah singkatan dari bahasa portugis yaitu “*Futebol de salao*”, bahasa Prancis “*Futbol Salon*” atau bahasa Spanyol “*Futbol Sala*”, yang diterjemahkan secara harafiah berarti “sepakbola dalam ruangan.

Futsal adalah Sepak Bola Indoor yang merupakan variasi dari sepak bola konvensional. Futsal dimainkan oleh dua tim masing-masing 5 pemain, termasuk satu penjaga gawang. Selain itu setiap regu juga diizinkan memiliki beberapa pemain cadangan.

Futsal adalah olahraga sepakbola yang dimainkan didalam ruangan dengan jumlah pemain yang lebih sedikit. Olahraga futsal mulai dikenal di Indonesia sejak tahun 2001 dan mulai berkembang pesat hingga sekarang. Olahraga futsal ini dapat dimainkan oleh siapa saja baik laki-laki maupun perempuan, dari anak-anak hingga orang tua karena tidak terlalu banyak membutuhkan pemain dan lapangan yang relatif kecil.

Perkembangan Futsal di dunia akhir-akhir ini sangat pesat terjadi di region Asia. Di Asia Tenggara, termasuk Indonesia perkembangan dimulai pada tahun 2002, setelah Indonesia ditunjuk oleh Asosiasi Sepakbola Asia menjadi tuan rumah turnamen “ *Futsal Asian Championship* ”. Pada saat itu disiarkan langsung oleh stasiun An TV di Indonesia, sehingga masyarakat Indonesia mengenal olahraga Futsal.

Perkembangan Futsal sekarang sudah berkembang pesat di sekolah – sekolah maupun perguruan tinggi di seluruh pelosok Indonesia. Futsal di kampus – kampus saat sekarang ini sudah menjamur, bahkan dapat melebihi hebohnya sepakbola. Futsal sekarang banyak dijadikan sarana rekreasi baik pribadi, kelompok seperti keluarga, teman-teman kuliah, teman-teman kantor, ataupun dalam mengisi waktu luang yang dihabiskan dengan cara olahraga.

Futsal selalu berevolusi dari segi taktik hingga cara bermain, untuk menunjang itu semua maka seorang pelatih harus menuntut tim nya untuk melakukan taktik ataupun cara menyerang untuk memperoleh sebuah gol. Jika seorang pelatih mampu membawa tim nya untuk bermain dengan menggunakan skema penyerangan yang baik makan kemenangan pun akan diraih.

Set play sendiri merujuk pada cara bermain yang dikontrol oleh pelatih. Artinya, tim tersebut punya pakem tersendiri. Mulai dari posisi pemain hingga arah umpan. Bagi pemain, *set play* merupakan hafalan. Karena itu, pelatih selalu berada dipinggir lapangan untuk berteriak, mengingatkan apa yang pemain harus mereka lakukan. Namun tentu saja masih terdapat ruang bagi pemain untuk berkreasi meski sedikit. *Set play* merupakan bagian dalam permainan futsal, dan

dengan berkembangnya taktik futsal pada futsal modern maka *set play* juga dapat digunakan sebagai senjata untuk membuat peluang untuk dimaksimalkan menjadi gol di dalam permainan futsal. Oleh karena itu keterampilan *set play* adalah bagian dari salah satu cara untuk menciptakan sebuah gol dalam permainan futsal. Namun masih banyak tim-tim futsal di Indonesia belum dapat memaksimalkan *set play* untuk menjadi sebuah gol di dalam permainan futsal. Mengingat betapa pentingnya *set play* didalam pertandingan futsal namun belum dimanfaatkan dengan baik oleh para pemain di dalam permainan futsal, maka hal ini memicu peneliti untuk membuat model latihan *set play* dalam permainan futsal.

Dalam suatu permainan futsal sangat dibutuhkan adanya kerja sama tim yang baik, dikarenakan futsal itu sendiri merupakan permainan tim yang melibatkan seluruh pemain. Oleh karena itu kerja sama tim ialah kebutuhan permainan futsal yang harus dipenuhi oleh setiap tim yang menginginkan proses terciptanya gol atau kemenangan.

Namun untuk menciptakan suatu proses terjadinya gol dan diakhiri dengan kemenangan itu tidak mudah dalam permainan futsal dikarenakan untuk terciptanya suatu proses gol itu akan dapat diraih dengan melalui kerja sama tim yang baik dan rapi. Yang dimana dalam permainan futsal untuk meraih proses terjadinya gol dan kemenangan tidak dapat dilalui secara individu atau perorangan, pasti harus melibatkan pemain lain untuk terciptanya gol. Disamping itu untuk mendapatkan kemenangan yang diinginkan setiap pemain harus memiliki kondisi fisik yang prima, teknik dasar, dan mental yang baik dalam setiap pertandingan yang dimainkannya.

Strategi yang ada dalam permainan futsal antara lain bertahan dan menyerang. Strategi menyerang dapat dilakukan apabila sebuah tim sedang menguasai bola. Sehingga tim yang menguasai bola dapat melakukan serangan dengan cara membangun perlahan dari bawah melalui pemain anchor, atau langsung ke daerah pertahanan lawan melalui pemain pivot untuk melakukan counter attack saat pemain bertahan lawan belum kembali ke daerah pertahanan.

Keberhasilan strategi menyerang dalam sebuah tim dapat dipengaruhi oleh pemahaman pemain tentang *set play* yang diberikan pelatih. Pemilihan strategi yang akan diterapkan saat pertandingan oleh pelatih juga mempengaruhi keberhasilan tim dalam menyerang. Pelatih dituntut untuk cepat mengidentifikasi kejadian yang ada saat pertandingan. Apabila *set play* yang diterapkan tidak berjalan dengan baik, maka pelatih harus cepat mencari solusi atau merubah *set play* tersebut. Mencari solusi dan merubah *set play* saat pertandingan mengharuskan pelatih untuk memiliki model *set play* yang bervariasi. Sehingga pelatih dapat menerapkan *set play* sesuai dengan kemampuan masing-masing pemain dan kondisi pada saat pertandingan berlangsung.

Harus diakui untuk prestasi didalam negeri atau Nasional tim futsal Indonesia masih tertinggal dari negara-negara tetangga kita ketika mengikuti suatu ajang kompetisi. Saat ini permainan futsal sendiri sudah mengalami banyak perkembangan baik dari segi peraturan, alat-alat canggih maupun taktik permainan dari masa ke masa. Permainan futsal semakin lama semakin modern dengan perubahan dari zaman dahulu sehingga sampai saat ini permainan futsal makin hari makin menarik untuk dimainkan oleh semua kalangan sehingga untuk

klub-klub yang sedang mengikuti kompetisi harus semakin matang menyiapkan tim nya untuk berkompetisi. Seorang pelatih juga harus mulai menyiapkan dari segi keilmuannya, teknologi, taktik, dan strategi tim untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Untuk meraih kemenangan yang diinginkan tim juga harus menyajikan permainan yang atraktif dan menghibur sehingga enak untuk dinikmati seluruh penggemar futsal, keindahan dan kemenagan itu bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan tetapi disisi lain mereka juga tidak bisa menyukai permainan yang membosankan, karena permainan yang indah dan kemenangan itu harga mati yang harus diraih oleh setiap tim. Maka dengan menciptakan permainan yang indah dan atraktif para penikmat permainan futsal selalu ingin menyaksikan pertandingan futsal.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang ini, peneliti memfokuskan bentuk latihan *set play* dalam permainan futsal. Peneliti ingin berupaya membuat model latihan *set play* sehingga mudah dipelajari dan digunakan.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut "Bagaimana bentuk model latihan *set play* pada permainan futsal ?"

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan hasil penelitian ini dilihat berdasarkan rumusan masalah diatas maka manfaatnya dapat dirinci sebagai berikut :

1. Dapat digunakan sebagai model latihan *set play* pada permainan futsal
2. Membantu meningkatkan prestasi terhadap setiap tim yang menerapkan model latihan *set play*

3. Mempermudah para pemain dalam menjalankan taktik *set play* di dalam permainan futsal
4. Memberikan suasana baru kepada para pemain didalam latihan agar tidak merasa jenuh ketika menjalani latihan.

